

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh koneksi politik dan *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi dan infrastruktur di BEI dan SGX periode 2021-2023, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Koneksi politik tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar pada sektor energi dan infrastruktur Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapore Exchange (SGX) untuk periode 2021-2023.
2. *Transfer pricing* tidak berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor energi dan infrastruktur yang terdaftar di SGX periode 2021-2023.
3. Koneksi politik dan *transfer pricing* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar pada sektor energi dan infrastruktur Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapore Exchange (SGX) untuk periode 2021-2023.
4. Terdapat perbandingan pengaruh koneksi politik dan transfer pricing terhadap agresivitas pajak antara perusahaan yang terdaftar di BEI dengan perusahaan di SGX untuk periode 2021-2023. Dimana koneksi politik dapat mengurangi agresivitas pajak pada sampel di Indonesia, dan meningkatkan agresivitas pajak di perusahaan Singapura walaupun hasilnya tidak signifikan. *Transfer pricing* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak di Indonesia, namun pada perusahaan singapura berpengaruh positif. Variabel koneksi politik dan *transfer pricing* dapat menggambarkan variasi dari faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak lebih besar pada perusahaan di Singapura, sedangkan pada perusahaan Indonesia variabel tersebut hanya menjelaskan sebagian kecil saja dari faktor yang memengaruhi agresivitas pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada indikator yang digunakan dalam pengukuran masing-masing variabel. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran alternatif yang telah tersedia. Sebagai contoh, untuk variabel *transfer pricing*, dapat digunakan pendekatan lain seperti menggunakan *transfer pricing index*, atau dengan menggunakan rasio utang terhadap pihak berelasi. Sementara itu, untuk variabel koneksi politik dapat dihitung dengan tidak hanya mengukur koneksi politik pada dewan direksi atau komisaris saja, namun juga pada *top manajemen* perusahaan serta pemegang saham utama. Adapun untuk variabel agresivitas pajak, metode pengukuran dapat diperluas dengan menggunakan indikator lain seperti GAAP ETR, Cash ETR, Current ETR, Long-run Cash ETR, atau BTD (Book-Tax Differences).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengajukan rekomendasi dan saran yang dapat dipertimbangkan perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan

Praktik *tax aggressiveness* yang dilakukan secara berlebihan berisiko merusak reputasi dan citra perusahaan. Kondisi ini tentu dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena pandangan negatif dari investor dan pemilik perusahaan terhadap perusahaan akan meningkat. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan perlu lebih memperhatikan berbagai faktor yang berkaitan dengan kebijakan internal perusahaan utamanya yang dapat memengaruhi aspek perpajakan. Perusahaan juga disarankan untuk mempertimbangkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang saat menyusun strategi pajak, serta lebih mempertimbangkan risiko pajak khususnya dalam upaya agresivitas pajak agar secara hati-hati terhindar dari potensi sanksi dan denda. Perusahaan yang telah patuh pada peraturan yang berlaku diharapkan dapat terus menjaga hal tersebut, sehingga tidak

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian. Seperti melakukan penelitian pada sektor perusahaan lainnya, serta dapat memperluas penelitian tidak hanya di Indonesia dan Singapura namun di wilayah ASEAN juga. Hal ini peneliti sarankan agar penelitian terus berkembang dan semakin luas jangkauannya. Untuk perusahaan yang bergerak di sektor lain yang peneliti sarankan dapat menjadi subjek penelitian adalah sektor komunikasi dan informasi yang sempat menjadi sektor dengan penyumbang terkecil pada setoran pajak tahun 2023.
 - b. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain yang kiranya dapat mempengaruhi agresivitas pajak, seperti variabel profitabilitas, *earning management*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional. Mengingat variasi yang dijelaskan oleh variabel-variabel dalam penelitian ini masih kurang.